

EVALUASI PROGRAM PENARIKAN ALAT KESEHATAN BERMERKURI DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DI KECAMATAN SUKMAJAYA

**ELZA MUTHIA SEPTANTI-25000118130187
2022-SKRIPSI**

Produk yang mengandung Hg digunakan dalam berbagai macam kegiatan di rumah sakit dan klinik. Hg ditemukan dalam termometer, sphygmomanometer, dan amalgam gigi. Dampak kesehatan yang paling umum dari pajanan merkuri di Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah apabila alat kesehatan ini pecah, sehingga dapat mencemari udara dalam ruang apabila tidak dibersihkan dengan benar dan beresiko menimbulkan masalah kesehatan pada manusia. Pemerintah Indonesia mengadaptasikan komitmen global mengenai penghentian penggunaan merkuri di bidang kesehatan pada Permenkes Nomor 41 Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi program penarikan alat kesehatan bermerkuri di Puskesmas yang ada di Kecamatan Sukmajaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional deskriptif dengan desain studi *Cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas yang ada di Kecamatan Sukmajaya dengan subjek penelitian tenaga medis, bendahara barang, serta pihak Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah program penarikan alat kesehatan bermerkuri berdasarkan Permenkes Nomor 41 Tahun 2019, yang mencakup penggunaan, penghapusan, pengelolaan, penarikan, serta pembinaan dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Penarikan Alat Kesehatan Bermerkuri di Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Sukmajaya belum 100% berhasil, meskipun seluruh puskesmas telah menghentikan penggunaan alat kesehatan bermerkuri dan berganti ke alat kesehatan non merkuri, namun pengelolaan yang dilakukan oleh puskesmas belum memenuhi syarat. Penarikan alat kesehatan bermerkuri juga belum dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan pembinaan serta pengawasan program juga tidak berjalan sesuai standar.

Kata Kunci : merkuri, alat kesehatan, evaluasi